

**DETERMINAN PENETAPAN UPAH MINIMUM DI KOTA JAKARTA,
SURABAYA, MEDAN, MAKASSAR, BANDUNG DAN YOGYAKARTA
TAHUN 2012-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ABUDZAR ALGIFARI LUBIS
NIM. 15810091**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**DETERMINAN PENETAPAN UPAH MINIMUM DI KOTA JAKARTA,
SURABAYA, MEDAN, MAKASSAR, BANDUNG DAN YOGYAKARTA
TAHUN 2012-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ABUDZAR ALGIFARI LUBIS
NIM. 15810091**

PEMBIMBING:

**MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc
NIP: 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-421/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas akhir dengan judul : **“Determinan Penetapan Upah Minimum Di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung, dan Yogyakarta Tahun 2012-2018”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abudzar Algifari Lubis
NIM : 15810091
Telah diujikan pada : 6 Mei 2019
Nilai : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Kepua Sidang

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA.
NIP. 19830419 201503 1 002

Yogyakarta, 7 Mei 2019.

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Abudzar Algifari Lubis

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abudzar Algifari Lubis

NIM : 15810091

Judul Skripsi : "Determinan Penetapan Upah Minimum Di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung dan Yogyakarta Tahun 2012-2018"

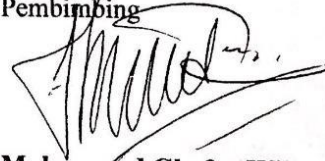
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 April 2019

Pembimbing



Muhammad Ghafur Wibowo S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abudzar Algifari Lubis

NIM : 15810091

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Penetapan Upah Minimum Di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung, dan Yogyakarta Tahun 2012-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 April 2019

Penyusun



Abudzar Algifari Lubis

15810091

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abudzar Algifari Lubis
NIM : 15810091
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-eksklusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Penetapan Upah Minimum Di Kota Jakarta, Surabaya, Medan,
Makassar, Bandung Dan Yogyakarta Tahun 2012-2018”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 23 April 2019
Yang menyatakan



Abudzar Algifari Lubis
NIM. 15810091

MOTTO

“Keberanian Yang Menyelamatkan”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan:

*Untuk kedua orang tua saya, Ibu dan Bapak yang telah berkorban segalanya untuk saya bisa berada pada titik ini.
Untuk kedua kakak perempuanku Citra dan Tiara yang ingin aku segera LULUS.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلَالِلسُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan Penetapan Upah Minimum Di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung Dan Yogyakarta Tahun 2012-2018”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syari’ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo SE., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis serta memberi kemudahan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Keluarga Cemasaya, Ibu dan Bapak, Citra dan Tiara yang selalu menjadi alasan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Gran Production, Palma Wedding Organizer dan Amazing Production tempat saya berproses.
9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syari'ah C 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan "Sekar Arum" angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-Teman yang selalu membantu menjadi sumber informasi, Arini, Yayak, Umi, Vivin.
12. Teman-Teman "Cokilers" yang sedang berjuang pada jalannya.
13. Teman-teman seperjuangan "Gran Production".
14. Teman-teman seperjuangan KKN'96 Suruh, Hargomulyo, Gunung Kidul.
15. Teman-Teman "Blastonesia" yang selalu menghibur.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua hal yang telah diberikan kepada penulis dapat dinilai sebagai nilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis maupun para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 April 2019
Penulis

Abudzar Algifari Lubis
NIM. 15810091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Upah Minimum	15
1.1 Teori Upah.....	16
2. Tingkat Pengangguran Terbuka.....	18
3. Inflasi.....	20
4. Produk Domestik Regional Bruto	22
5. Upah Minimum Menurut Prespektif Islam.....	25
B. Telaah Pustaka	27
C. Pengembangan Hipotesis	31

1. Hubungan Tingkat Pengangguran Terbuka dengan Penetapan Upah Minimum	31
2. Hubungan Inflasi dengan Penetapan Upah Minimum	33
3. Hubungan Produk Domestik Regional Bruto dengan Penetapan Upah Minimum	34
D. Kerangka Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Jenis dan Sumber Data	37
C. Definisi Operasional Variabel	37
1. Variabel Dependen	37
2. Variabel Independen	38
D. Metode Analisis	39
1. Analisis Regresi Data Panel	39
a. Model Panel Least Square (PLS)	41
b. Model Efek Tetap (<i>Fixed Effect</i>)	41
c. Model Efek Random (<i>Random Effect</i>)	42
2. Pemilihan Model Terbaik.....	42
a. Uji Chow	42
b. Uji Hausman	43
3. Uji Statistik.....	43
a. Koefisien Determinasi (R-square).....	44
b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F-statistik)	44
c. Uji Signifikasi (Uji t-statistik)	45
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Data Penelitian.....	46
B. Analisis Regresi Data Panel	48
1. Pemilihan Model Terbaik.....	48
a. Uji <i>Chow</i>	48
b. Uji <i>Hausman</i>	49
2. Estimasi FEM (<i>Fixed Effect Model</i>)	50

a. Uji F	51
b. Uji R^2	52
c. Uji t	53
C. Pembahasan.....	54
1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap Penetapan Upah Minimum.....	55
2. Inflasi (INF) terhadap Penetapan Upah Minimum	57
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Penetapan Upah Minimum.....	58
4. Penetapan Upah Minimum Menurut Ekonomi Islam	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan	64
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha	7
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow</i>	49
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman</i>	50
Tabel 4.4 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Upah Minimum Kota Tahun 2012-2018.....	3
Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2012-2017.....	5
Gambar 1.3 Inflasi Tahun 2012-2017	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Perbandingan Rata-Rata Upah Minimum Dan Tingkat Pengangguran Tahun 2012-2018	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	70
Lampiran 2: Data Lainnya	71
Lampiran 3: Statistik Deskriptif Data Panel	72
Lampiran 4: Regresi Data Model <i>Panel Least Square</i> (PLS)	73
Lampiran 5: Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	73
Lampiran 6: Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> (REM)	74
Lampiran 7: Uji <i>Chow</i>	75
Lampiran 8: Uji <i>Hausman</i>	75
Lampiran 9: <i>Curriculum Vitae</i>	76

ABSTRAK

Salah satu taraf kesejahteraan bagi tenaga kerja adalah melalui upah. Upah minimum menjadi salah satu instrumen yang diperhitungkan dalam mengurangi ketimpangan pendapatan dalam masyarakat. Di Indonesia upah minimum ditetapkan secara berkala setiap tahun oleh pemerintah dengan menggunakan indikator yang sesuai dengan daerah masing-masing. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam penetapan upah minimum. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode analisis data panel. Dimana variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Upah Minimum Kota sedangkan variabel independen berupa Tingkat Pengangguran Terbuka, Inflasi dan Produk domestik Regional Bruto. Hasil estimasi penelitian menyebutkan bahwa variabel Inflasi dan Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap penetapan upah minimum. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka tidak berpengaruh terhadap penetapan upah minimum di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung dan Yogyakarta.

Kata Kunci: Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto.

ABSTRACT

One level of welfare for labor is through wages. Minimum wages are one of the important instruments to reduce income inequality in society. In Indonesia the minimum wage is set regularly every year by the government by using indicators that are in accordance with their respective regions. The purpose of this study is to determine the factors that can influence the determination of minimum wages. This quantitative research uses panel data analysis methods. Where the dependent variable in this study is the Minimum Wage while the independent variable is the Unemployment Rate, Inflation and Gross Regional Domestic Product. The estimation results of the study state that Inflation and Gross Regional Domestic Product variables have a positive and significant effect on the determination of minimum wages. While the Open Unemployment Rate does not affect the determination of minimum wages in the cities of Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung and Yogyakarta.

Keywords: *Minimum Wage, Unemployment Rate, Inflation, Gross Domestic Regional Product.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan dasar yang berkaitan dengan upah sama di setiap negara, akan tetapi cara penanggulangannya dan peraturannya berbeda antar negara. Pekerja atau buruh, pengusaha, pemerintah dan masyarakat pada umumnya mempunyai kepentingan yang sama atas sistem dan kebijakan pengupahan. Pekerja atau buruh dan keluarganya angat bergantung pada upah yang mereka terima untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, perumahan dan kebutuhan lainnya. Oleh karena itu para pekerja dan serikat pekerja atau serikat buruh selalu mengharapkan upah yang lebih besar untuk meningkatkan taraf hidupnya (Sinaga, 2008). Kebijakan upah minimum telah menjadi hal yang penting dalam masalah ketenagakerjaan di beberapa negara baik maju maupun berkembang.

Pembayaran kepada tenaga kerja dapat dibedakan menjadi dua pengertian yaitu upah dan gaji. Dalam pengertian sehari-hari gaji diartikan sebagai pembayaran kepada pekerja tetap dan tenaga kerja profesional, seperti pegawai pemerintah dan dosen, sedangkan upah dimaksudkan sebagai pembayaran kepada pekerja-pekerja kasar yang pekerjaannya selalu berpindah-pindah seperti buruh, tukang dan lain-lain. Upah dalam teori ekonomi diartikan sebagai pembayaran ke atas jasa-jasa fisik maupun mental yang disediakan oleh tenaga kerja kepada para pengusaha. Dengan

demikian tidak dibedakan antara ke atas jasa-jasa pekerja tetap dan profesional dengan pembayaran ke atas jasa-jasa pekerja kasar dan tidak tetap. Dalam teori ekonomi kedua jenis pendapatan kerja dinamakan upah (Sukirno, 2004). Menurut PP No.01/1999, upah dinyatakan atau dinilai dalam bentuk yang ditetapkan melalui suatu persetujuan atau kesepakatan bersama, atau melalui peraturan perundang-undangan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dan pekerja, termasuk tunjangan baik untuk dirinya sendiri maupun keluarganya.

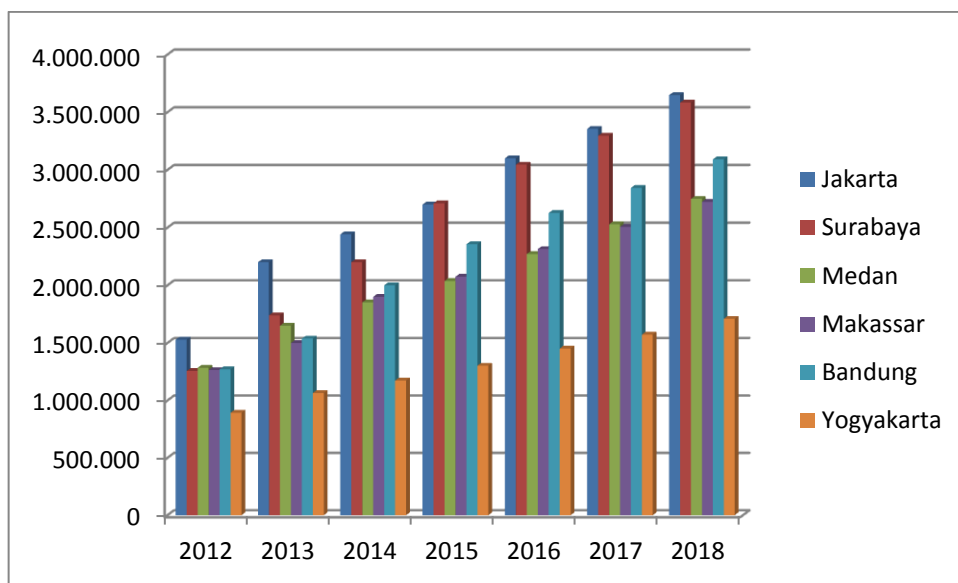
Tenaga kerja merupakan penduduk yang dalam usia bekerja. Secara umum di Indonesia penduduk dibedakan statusnya yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Saat ini di Indonesia terdapat banyak penduduk usia bekerja akan tetapi tidak memiliki pekerjaan karena sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Menurut Undang-undang No. 13 tahun 2003 Bab I ayat 1 pasal 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat upah yang diterima para tenaga kerja. Pemerintah selalu berusaha melindungi kelompok yang lemah yaitu para buruh dalam hubungan kerja mereka dengan para majikannya. Pada umumnya pengusaha harus membayar murah upah tenaga kerja yang digunakannya. Untuk itu pemerintah membuat undang-undang suatu tingkat upah

minimum. Pengusaha tidak boleh membayar upah buruh lebih rendah dari tingkat upah minimum tersebut. Tingkat upah minimum di suatu daerah disebut Upah Minimum Regional (Winardi, 1998).

Gambar 1.1 Upah Minimum Kota Tahun 2012-2018

(Ribuan Rupiah)



Sumber: Kementerian Tenaga Kerja data diolah

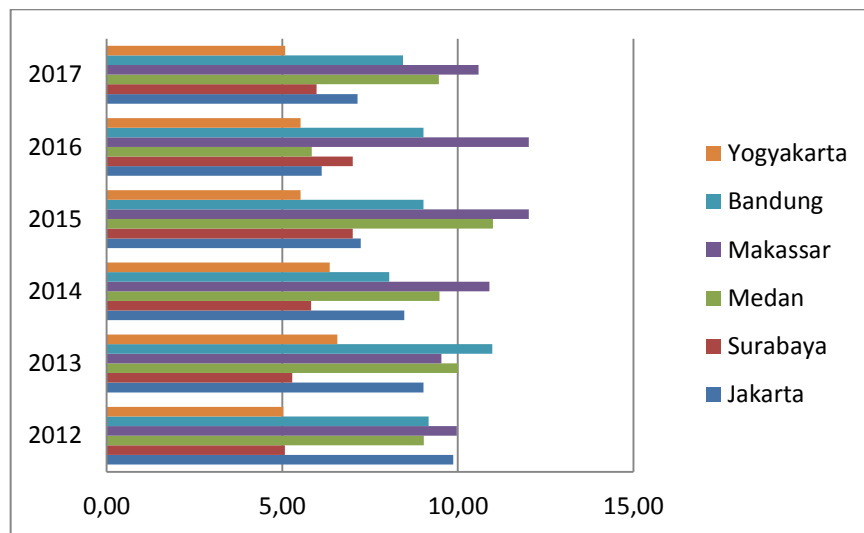
Dari grafik di atas dapat kita lihat bahwa dari tahun 2012 hingga 2017 setiap kota mengalami peningkatan upah minimum. Jakarta menjadi kota dengan upah minimum tertinggi pada tahun 2012 sebesar Rp1.529.150 sedangkan upah minimum paling rendah yaitu Yogyakarta sebesar Rp892.000. Pada tahun 2015 Kota Surabaya memiliki upah minimum paling tinggi yaitu Rp2.710.000 mengalahkan Jakarta dan hanya selisih sedikit. Sedangkan untuk tahun 2018 upah minimum tertinggi sebesar Rp3.648.035 yaitu Kota Jakarta.

Di Indonesia, masing-masing daerah menetapkan upah minimum yang berbeda-beda. Hal tersebut tergantung dari karakteristik dari masing-masing daerah yang berbeda. Beberapa daerah yang produktif dalam sektor industri akan menetapkan upah minimum yang tinggi karena disesuaikan dengan karakteristik dan pertumbuhan ekonomi dari daerah tersebut dan juga faktor lainnya (Eka, 2017).

Terkait dengan masalah upah minimum dengan segala permasalahannya, pengangguran juga menjadi salah satu pembahasan yang tidak habis dibicarakan hampir diseluruh negara. Pengangguran adalah seseorang yang tergolong angkatan kerja dan ingin mendapat pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya (Sukirno, 2004). Masalah pengangguran yang menyebabkan tingkat pendapatan nasional dan tingkat kemakmuran masyarakat tidak mencapai potensi maksimal yaitu masalah pokok makro ekonomi yang utama. Ada hubungan yang erat sekali antara tingginya tingkat pengangguran, luasnya keniskinan, distribusi pendapatan yang tidak merata. Bagi sebagian besar mereka yang tidak mempunyai pekerjaan yang tetap atau hanya bekerja paruh waktu (part time) selalu berada diantara kelompok masyarakat yang sangat miskin (Arsyad, 1999). Terjadinya pengangguran sebagai akibat pertambahan lapangan pekerjaan yang lebih rendah dari pertumbuhan tenaga kerja. Pengangguran bisa juga terjadi karena tingginya upah yang diberlakukan di suatu daerah sehingga membuat perusahaan lebih memilih untuk mengurangi tenaga kerja.

Akibatnya dalam perekonomian semakin banyak jumlah tenaga kerja yang tidak memperoleh pekerjaan.

Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2012-2017 (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia 2012-2017

Dari gambar grafik diatas, bisa kita lihat setiap tahun di semua kota mengalami tingkat pengangguran yang fluktuatif. Pada tahun 2012, tingkat pengangguran tertinggi berada di Kota Makassar yaitu 9,97%. Hampir setiap tahun kecuali tahun 2013, Kota Makassar memiliki tingkat pengangguran yang paling tinggi diantara kota lainnya. Tingkat pengangguran paling tinggi yang terjadi pada periode tersebut sebesar 12,02% tahun 2015 yang terjadi di Kota Makassar.

Salah satu tujuan dari sebuah negara adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dicapai dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi diasumsikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam

masyarakat bertambah. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya (Sukirno, 2004). Pengertian pertumbuhan ekonomi sering disamakan dengan istilah pembangunan ekonomi pada zaman dahulu, namun untuk sekarang keduanya memiliki tujuan yang berbeda. Pertumbuhan ekonomi lebih kepada peningkatan *output* atau pendapatan yang diakibatkan penambahan penggunaan *input* (Sulistyo dan Insukindro, 2008).

Untuk menilai prestasi dan kesuksesan suatu negara dalam menjalankan kegiatan perekonomiannya dalam jangka pendek maupun panjang kita dapat mengamati dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang diraih setiap tahunnya. Dalam hal ini para ekonom mengukur pertumbuhan ekonomi menggunakan indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dimana indikator tersebut menjadi alat ukur pendapatan setiap orang pada suatu perekonomian. Sedangkan untuk melihat pertumbuhan ekonomi ditinjau dari suatu daerah kita dapat melihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dapat dihasilkan daerah tersebut. Kenaikan PDRB akan menyebabkan pendapatan dari sektor pajak, dan retribusi meningkat. Hal ini akan berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada daerah tersebut karena perusahaan akan membayar pajak yang lebih tinggi, oleh karena itu selayaknya upah para pekerja juga meningkat (Sulistyo dan Insukindro, 2008).

Tabel 1.1

**PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha
(Juta Rupiah)**

Kota	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)					
	Jakarta	Surabaya	Medan	Makassar	Bandung	Yogyakarta
2012	1.222.527.925	265.892.080	105.161.998	70.851.035	119.632.250	19.198.074
2013	1.296.694.573	286.050.731	110.795.416	76.907.410	128.988.570	20.239.557
2014	1.373.389.547	305.947.580	117.525.059	82.592.818	138.960.941	21.307.763
2015	1.454.102.107	324.215.166	124.269.931	88.818.476	149.580.378	22.393.012
2016	1.539.376.654	343.652.596	132.062.863	95.856.726	161.227.832	23.538.101
2017	1.635.855.749	364.714.820	139.730.210	103.857.071	172.851.960	24.771.530

Sumber: Badan pusat Statistik Indonesia 2012-2017

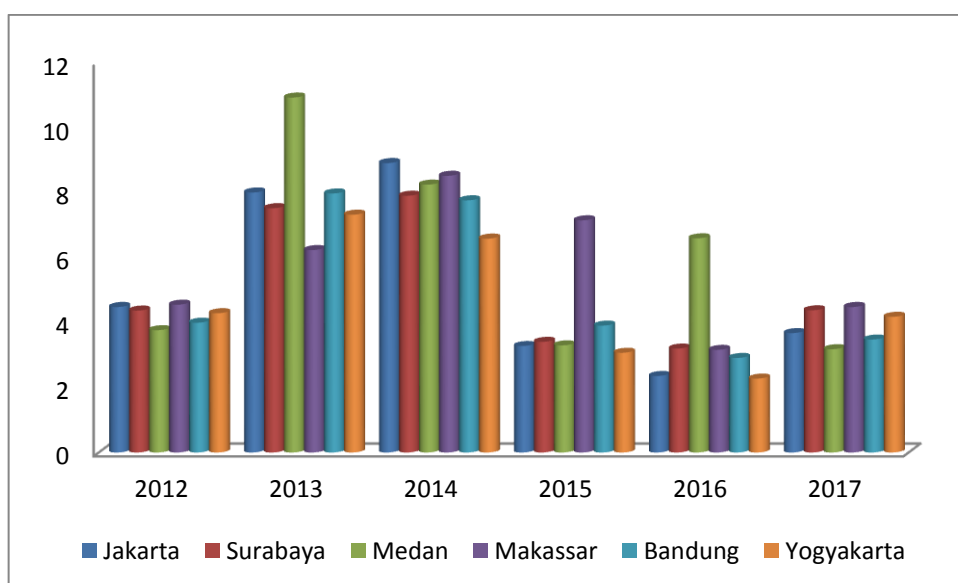
Dalam tabel 1.1 ditunjukkan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada periode tahun 2012-2017. Pada tabel tersebut terlihat bahwa daerah dengan PDRB paling tinggi setiap tahunnya adalah Propinsi DKI Jakarta bahkan terus mengalami peningkatan setiap tahun dengan sangat pesat dibandingkan dengan daerah lainnya. Kemudian kota dengan nilai PDRB yang paling rendah pada periode tersebut yaitu kota Yogyakarta.

Inflasi menjadi salah satu indikator yang tidak pernah terlupakan dari setiap kebijakan-kebijakan ekonomi. Seperti yang kita tahu bahwa setiap tahun negara kita mengalami inflasi. Kenaikan harga-harga pokok secara terus menerus yang berdampak pada komoditas yang lain membuat pengeluaran konsumsi masyarakat menjadi semakin tinggi. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut sebagai inflasi,

kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada (atau mengakibatkan kenaikan) sebagian besar dari harga barang-barang lain (Boediono, 1999).

Inflasi juga merupakan masalah yang dihadapi setiap perekonomian. Tingkat inflasi yaitu presentasi kenaikan harga-harga dalam suatu tahun tertentu, biasanya digunakan sebagai ukuran untuk menunjukkan sampai dimana buruknya masalah ekonomi yang dihadapi. Dalam perekonomian yang pesat berkembang, inflasi yang rendah tingkatannya yang dinamakan inflasi merayap yaitu inflasi yang kurang dari sepuluh persen setahun. Seringkali inflasi yang lebih serius atau berat, yaitu inflasi yang tingkatannya mencapai diatas seratus persen setahun. Pada waktu peperangan atau ketidak stabilan politik, inflasi dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi yang kenaikannya tersebut dinamakan hiperinflasi (Sukirno, 2004).

Gambar 1.3 Inflasi Tahun 2012-2017 (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2012-2017

Dari grafik di atas adalah inflasi tahun 2012-2017. Dapat kita lihat bahwa dari tahun 2012-2017 setiap kota mengalami nilai inflasi yang fluktuatif. Pada tahun 2012 inflasi paling tinggi terjadi di kota Makassar yaitu 4,57%. Sedangkan untuk tahun 2017 inflasi paling rendah terjadi di kota Meda dengan nilai 3,2%. Dalam grafik tersebut juga bahwa inflasi paling tinggi selama periode tersebut yaitu tahun 2013 di kota Makassar dengan nilai 10,9%.

Sementara itu, beberapa penelitian yang dilakukan oleh Kistanto (2013) yang meneliti penetapan upah minimum di Kabupaten Jember. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa Kebutuhan Hidup Layak (KHL), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Inflasi berpengaruh terhadap Upah Minimum Kabupaten (UMK) di Kabupaten Jember. Kemudian variabel KHL dan PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penetapan upah minimum Kabupaten Jember. Sedang untuk variabel inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan upah minimum di Kabupaten Jember.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Eka (2017) menemukan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Jumlah Pencari Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penetapan upah minimum di Jabodetabek. Sedangkan untuk variabel Indeks Harga Konsumen (IHK) tidak berpengaruh terhadap

penetapan upah minimum di Jabodetabek. Dalam penelitian tersebut dijelaskan karena apabila PDRB meningkat maka pertumbuhan ekonomi dalam daerah tersebut juga meningkat sehingga upah minimum juga akan meningkat.

Dari pemaparan yang sudah dijelaskan diatas, penulis menganggap penelitian ini penting untuk dilakukan karena dalam penelitian sebelumnya terdapat beberapa perbedaan variabel yang diambil sebagai penelitian mengenai penetapan upah minimum. Penulis juga ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yang digunakan sebagai data penelitian mengenai penetapan upah minimum ini.

Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian terkait penetapan upah minimum dengan judul ***“DETERMINAN PENETAPAN UPAH MINIMUM DI KOTA JAKARTA, SURABAYA, MEDAN, MAKASSAR, BANDUNG, DAN YOGYAKARTA 2012-2018”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap penetapan upah minimum di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung, dan Yogyakarta Tahun 2012-2018 ?

2. Bagaimana pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap penetapan upah minimum di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung, dan Yogyakarta Tahun 2012-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap penetapan upah minimum di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung, dan Yogyakarta Tahun 2012-2018 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi terhadap penetapan upah minimum di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung, dan Yogyakarta Tahun 2012-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap penetapan upah minimum di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung, dan Yogyakarta Tahun 2012-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh PDRB terhadap penetapan upah minimum di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung, dan Yogyakarta Tahun 2012-2018.

Penulis berharap penelitian ini akan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, baik secara teori ataupun secara praktis. Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah literasi atau kajian teoritis mengenai analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penetapan Upah Minimum di Kota Jakarta, Makassar, Medan, Bandung, Surabaya dan Yogyakarta dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian selanjutnya tentang penetapan upah tenaga kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya di lapangan dan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan upah minimum di Kota Jakarta, Makassar, Medan, Bandung, Surabaya dan Yogyakarta.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan penetapan upah minimum serta dapat sebagai pembanding dengan nilai upah minimum di daerah lain.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk masyarakat tentang analisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penetapan upah minimum dan dapat juga sebagai rujukan penelitian selanjutnya yang relevan.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab I akan dipaparkan mengenai gambaran fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian ini. Gambaran tersebut akan didukung dengan data, teori, serta penelitian sebelumnya.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis berisi tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dan bersumber dari buku, artikel maupun jurnal. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel kemudian dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

Bab III Metode penelitian berisi tentang diskripsi penelitian ini dilakukan dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang hasil perhitungan olahan data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Peneliti juga akan menyampaikan kekurangan dalam melakukan penelitian ini sebagai bahan analisis di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penetapan upah minimum di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung dan Yogyakarta ditetapkan berdasarkan beberapa indikator, beberapa diantaranya adalah yang digunakan peneliti sebagai variabel independen. Upah minimum di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung dan Yogyakarta setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan seperti yang dapat kita lihat dalam Gambar 1.1. Upah Minimum Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung dan Yogyakarta. Tahun 2012-2018. Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Determinan Penetapan Upah Minimum Tahun 2012-2018, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tidak memiliki pengaruh terhadap penetapan upah minimum di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung dan Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan tingkat pengangguran yang ada di enam kota tersebut dari tahun 2012-2018 selalu mengalami fluktuatif. Apabila melihat perbandingan dengan upah minimum, selama tahun 2012-2018 upah minimum di enam kota tersebut selalu mengalami peningkatan.
2. Variabel Inflasi (INF) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penetapan upah minimum di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung dan Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan Inflasi

menjadi salah satu penentu dalam perhitungan upah minimum setiap tahunnya. Dalam beberapa teori disebutkan bahwa Indeks Harga Konsumen yang merupakan petunjuk mengenai naik turunnya harga kebutuhan hidup yang mencerminkan inflasi menjadi komponen yang dianggap berpengaruh terhadap besaran upah minimum. Sehingga apabila terjadi peningkatan Inflasi (INF) maka akan diikuti dengan peningkatan upah minimum.

3. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penetapan upah minimum di Kota Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Bandung dan Yogyakarta. Hal tersebut terjadi karena apabila PDRB di suatu daerah meningkat maka pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut juga akan meningkat sehingga upah minimum juga selanjutnya meningkat.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi kendala bagi peneliti, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Terbatasnya publikasi data yang ada menjadikan kurangnya variabel independen yang dapat digunakan dalam penelitian ini dan hanya menggunakan tiga variabel saja.
2. Dalam penelitian ini, rentan waktu yang digunakan masih terlalu sedikit yaitu hanya dari tahun 2012-2018. Terbatasnya publikasi data menjadikan rentan waktu yang dapat digunakan hanya tujuh tahun saja.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Dibutuhkannya publikasi data secara lengkap dan berkala untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat memperoleh hasil yang maksimal.
2. Upah minimum merupakan harapan kesejahteraan bagi para pekerja, sedangkan bagi pelaku usaha upah minimum dipandang sebagai *labor cost*. Maka dari itu dalam penentuan upah minimum perlu adanya koordinasi dengan semua pihak terkait agar terjadinya keseimbangan antara pekerja yang membutuhkan kesejahteraan dan pengusaha yang mendapatkan keuntungan, sehingga terjalin hubungan yang baik antara pekerja dan pelaku usaha.
3. Pemerintah daerah melalui dinas terkait dianggap perlu melakukan pemantauan atas laju perkembangan harga kebutuhan pokok yang terjadi secara langsung turun lapangan di daerah tersebut agar sesuai dengan kenyataan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Ananta, Aris. (1990). *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arsyad, Lincolin. (1999). *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Gaol S, Lumban. 2006. *Aplikasi Faktor Pertimbangan dalam Penetapan Upah Minimum. Makalah dalam Forum Konsultasi dan Komunikasi Dewan Pengupahan*. Bogor: Wisma Karya Jasa.
- Huda, Nurul, Handi Risza Idris, dkk. (2008). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Husain, Abdullah Abdul. (2004). *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif. Teori Dan Aplikasi untuk Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. Gregory. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simanjuntak, Payaman, J. (1996). *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soelistya, dan Insukindro. (2008). *Teori Ekonomi Makro I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharyadi, & Purwanto, S. K. (2015). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro. Edisi ketiga* Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparmoko, M. (2002). *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonesia FE, UII.
- Winardi. (1998). *Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia*. Bandung: PT. Mandar Maju.

Jurnal:

- Armidi. Erfit. Yulmardi. (2018). *Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Upah Minimum Provinsi Jambi*. Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Prodi Ekonomi

- Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi. Vol 7, No. 1.
- Bambang Setiaji & Sudarsono. (2001). *Upah Minimum, Upah Sektor, dan Produktivitas Sektor Industri di Indonesia*. Riset Hibah Bersaing. DP2M Depdiknas RI.
- Bersales, Lisa Grace. (2014). *Determinants Of Regional Minimum Wages In The Philippines*. Jurnal School Of Statistics. University Of The Philippines Diliman And Philippine Statistics Authority, The Philippine Statistica. Vol 63, No. 2 (2014).
- Charysa, Ninda Noviani. (2013). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011*. Jurnal: EDAJ 2 (4) (2013). Semarang: Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Merdekawaty, et al. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Upah Minimum Kabupaten/Kota Di provinsi Jawa Tengah Menggunakan Model Spatial Autoregressive (SAR)*. Jurnal Gaussian, Vol 5, No. 3. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sinaga, Tianggur. (2008). *Kebijakan Pengupahan di Indonesia*. Jurnal Ketenagakerjaan. Vol 3, No. 2, Peneliti Madya Bidang Litbang.
- Tamada, Keiko. (2011). *Analysis Of The Determinant Of Minimum Wages in Japan*. Jurnal Fukuoka University. Japan Labor Review. Vol 8, No. 2, Spring 2011.
- Panjawa, Jihad Lukis. Soebagyo, Darmono. (2014). *Efek Peningkatan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol 8, No. 2, Spring 2011.

Skripsi:

- Kristanto, Ilham. (2013). *Analisis Penetapan Upah Minimum Kabupaten Jember*. Skripsi. Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.
- Nurtiyas, Febrika. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Provinsi Di Pulau Jawa Tahun 2010-2014*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyowati, Uci. (2006). *Analisis Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Penetapan Upah Minimum Propinsi Di Jawa Tengah (1990-2004)*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.
- Nursakinah, Eka. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Upah Minimum Di Jabodetabek Tahun 2007-2016*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Publikasi:

Badan Pusat Statistik, 2012, *D.K.I. Jakarta dalam Angka 2011*, BPS DKI Jakarta.
 Badan Pusat Statistik, 2015, *D.K.I. Jakarta dalam Angka 2011*, BPS DKI Jakarta.
 Badan Pusat Statistik, 2018, *D.K.I. Jakarta dalam Angka 2011*, BPS DKI Jakarta.
 Badan Pusat Statistik, 2012, *Kota Surabaya Dalam Angka 2012*, BPS Kota Surabaya.
 Badan Pusat Statistik, 2015, *Kota Surabaya Dalam Angka 2015*, BPS Kota Surabaya.
 Badan Pusat Statistik, 2018, *Kota Surabaya Dalam Angka 2018*, BPS Kota Surabaya.
 Badan Pusat Statistik, 2013, *Kota Medan Dalam Angka 2013*, BPS Kota Medan.
 Badan Pusat Statistik, 2016, *Kota Medan Dalam Angka 2016*, BPS Kota Medan.
 Badan Pusat Statistik, 2012, *Kota Makassar Dalam Angka 2012*, BPS Kota Makassar.
 Badan Pusat Statistik, 2015, *Kota Makassar Dalam Angka 2015*, BPS Kota Makassar.
 Badan Pusat Statistik, 2017, *Kota Makassar Dalam Angka 2017*, BPS Kota Makassar.
 Badan Pusat Statistik, 2012, *Kota Bandung Dalam Angka 2012*, BPS Kota Bandung.
 Badan Pusat Statistik, 2016, *Kota Bandung Dalam Angka 2016*, BPS Kota Bandung.
 Badan Pusat Statistik, 2018, *Kota Bandung Dalam Angka 2018*, BPS Kota Bandung.
 Badan Pusat Statistik, 2012, *Kota Yogyakarta Dalam Angka 2012*, BPS Kota Yogyakarta.
 Badan Pusat Statistik, 2015, *Kota Yogyakarta Dalam Angka 2015*, BPS Kota Yogyakarta.
 Badan Pusat Statistik, 2018, *Kota Yogyakarta Dalam Angka 2018*, BPS Kota Yogyakarta.

Peraturan Perundang-undangan:

Peraturan Menteri Tenaga Kerja. Nomor: Per-05/Men/1989. *Tentang Upah Minimum*.
 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Nomor: Per-01/Men/1999. *Tentang Upah Minimum*.
 Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 13 Tahun 2003. *Tentang Ketenagakerjaan*.

Website:

Nn. *Surat Al-Kahfi ayat 30*. <https://tafsirweb.com/4856-surat-al-kahfi-ayat-30.html>. Diakses tanggal 8 Maret 2019.
 Nn. *Surat Ali Imran ayat 57*. <https://tafsirweb.com/1189-surat-ali-imran-ayat-57.html>. Diakses tanggal 8 Maret 2019.

- Nn. *Surat Al-Mulk ayat 15*. <https://tafsirweb.com/1886-surat-al-mulkh-ayat-15.html>. Diakses tanggal 10 April 2019
- Nn. *Surat Al-Maidah ayat 8*. <https://tafsirweb.com/1886-surat-al-maidah-ayat-8.html>. Diakses tanggal 10 April 2019.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DATA PENELITIAN DETERMINAN PENETAPAN UPAH KOTA JAKARTA, SURABAYA, MEDAN, MAKASSAR, BANDUNG DAN YOGYAKARTA 2012-2018

Tahun	KOTA	Upah Minimum Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka	Inflasi	PDRB
		(Rp)	%	%	(Juta Rupiah)
2012	Jakarta	1529150	10,8	3,97	1147558226
2013	Jakarta	2200000	9,87	4,5	1222527925
2014	Jakarta	2441000	9,02	8	1296694573
2015	Jakarta	2700000	8,47	8,9	1373389547
2016	Jakarta	3100000	7,23	3,3	1454102107
2017	Jakarta	3355750	6,12	2,37	1539376654
2018	Jakarta	3648035	7,14	3,72	1635855749
2012	Surabaya	1257000	7,81	4,72	247686648
2013	Surabaya	1740000	5,07	4,39	265892080
2014	Surabaya	2200000	5,28	7,52	286050731
2015	Surabaya	2710000	5,82	7,9	305947580
2016	Surabaya	3045000	7,01	3,43	324215166
2017	Surabaya	3296212	5,98	3,22	343652596
2018	Surabaya	3583312	5,98	4,37	364714820
2012	Medan	1285000	9,97	3,54	97675579
2013	Medan	1650000	9,03	3,79	105161998
2014	Medan	1851500	10,01	10,9	110795416
2015	Medan	2037000	9,48	8,24	117525059
2016	Medan	2271255	11	3,32	124269931
2017	Medan	2528815	5,84	6,6	132062863
2018	Medan	2749074	9,46	3,18	139730210
2012	Makassar	1265000	8,41	2,87	64622104
2013	Makassar	1500000	9,97	4,57	70851035
2014	Makassar	1900000	9,53	6,24	76907410
2015	Makassar	2075000	10,9	8,51	82592818
2016	Makassar	2313625	12,01	7,15	88818476
2017	Makassar	2505500	12,02	3,18	95856726

2018	Makassar	2722642	10,59	4,48	103857071
2012	Bandung	1271625	10,34	2,75	110234437
2013	Bandung	1538703	9,17	4,02	119632250
2014	Bandung	2000000	10,98	7,97	128988570
2015	Bandung	2310000	8,05	7,76	138960941
2016	Bandung	2626940	9,02	3,93	149580378
2017	Bandung	2843662	9,02	2,93	161227832
2018	Bandung	3091345	8,44	3,46	172851960
2012	Yogyakarta	892660	5,47	3,88	18206090
2013	Yogyakarta	1065247	5,03	4,31	19198074
2014	Yogyakarta	1173300	6,57	7,32	20239557
2015	Yogyakarta	1302500	6,54	6,59	21307763
2016	Yogyakarta	1452400	5,52	3,09	22393012
2017	Yogyakarta	1572200	5,52	2,29	23538101
2018	Yogyakarta	1709150	5,08	4,2	24771350

LAMPIRAN 2

DATA LAINNYA

Tahun	KOTA	Log_UMK	TPT	INF	Log_PDRB
		%	%	%	%
2012	Jakarta	6,184450089	10,8	3,97	9,05977473
2013	Jakarta	6,342422681	9,87	4,5	9,087258788
2014	Jakarta	6,387567779	9,02	8	9,112837693
2015	Jakarta	6,431363764	8,47	8,9	9,137793738
2016	Jakarta	6,491361694	7,23	3,3	9,162594904
2017	Jakarta	6,525789599	6,12	2,37	9,187344896
2018	Jakarta	6,562058996	7,14	3,72	9,213745005
2012	Surabaya	6,099335278	7,81	4,72	8,393902596
2013	Surabaya	6,240549248	5,07	4,39	8,424705401
2014	Surabaya	6,342422681	5,28	7,52	8,456443062
2015	Surabaya	6,432969291	5,82	7,9	8,485647022
2016	Surabaya	6,483587297	7,01	3,43	8,510833326
2017	Surabaya	6,518015136	5,98	3,22	8,536119629
2018	Surabaya	6,587829005	5,98	4,37	8,561953411
2012	Medan	6,108903128	9,97	3,54	7,989785994
2013	Medan	6,217483944	9,03	3,79	8,021858829

2014	Medan	6,267523716	10,01	10,9	8,044521792
2015	Medan	6,308991029	9,48	8,24	8,070130478
2016	Medan	6,356265896	11	3,32	8,094366057
2017	Medan	6,402917059	5,84	6,6	8,120780708
2018	Medan	6,43918643	9,46	3,18	8,145290312
2012	Makassar	6,102090526	8,41	2,87	7,810381094
2013	Makassar	6,176091259	9,97	4,57	7,850346199
2014	Makassar	6,278753601	9,53	6,24	7,885968186
2015	Makassar	6,317018101	10,9	8,51	7,916942284
2016	Makassar	6,364292968	12,01	7,15	7,948503317
2017	Makassar	6,398894407	12,02	3,18	7,981622592
2018	Makassar	6,43499054	10,59	4,48	8,01643607
2012	Bandung	6,104359058	10,34	2,75	8,042317288
2013	Bandung	6,187154801	9,17	4,02	8,077848271
2014	Bandung	6,301029996	10,98	7,97	8,110551228
2015	Bandung	6,36361198	8,05	7,76	8,142892746
2016	Bandung	6,419450153	9,02	3,93	8,174874626
2017	Bandung	6,453877975	9,02	2,93	8,207440014
2018	Bandung	6,490147476	8,44	3,46	8,237674308
2012	Yogyakarta	5,950686075	5,47	3,88	7,260216685
2013	Yogyakarta	6,02745032	5,03	4,31	7,283257661
2014	Yogyakarta	6,069409071	6,57	7,32	7,306201003
2015	Yogyakarta	6,114777732	6,54	6,59	7,328537858
2016	Yogyakarta	6,16208624	5,52	3,09	7,350112513
2017	Yogyakarta	6,196507792	5,52	2,29	7,371771422
2018	Yogyakarta	6,232780179	5,08	4,2	7,393952831

LAMPIRAN 3

STATISTIK DESKRIPTIF DATA PANEL

	UMK	TPT	INF	PDRB
Mean	2150229.	8.204048	5.032857	3.42E+08
Median	2137500.	8.455000	4.255000	1.27E+08
Maximum	3648035.	12.02000	10.90000	1.64E+09
Minimum	892660.0	5.030000	2.290000	18206090
Std. Dev.	739665.1	2.121748	2.175702	4.84E+08
Skewness	0.252738	-0.006796	0.830995	1.733534
Kurtosis	2.066676	1.749257	2.572196	4.344491

Jarque-Bera	1.971548	2.737948	5.154146	24.19938
Probability	0.373150	0.254368	0.075996	0.000006
Sum	90309602	344.5700	211.3800	1.43E+10
Sum Sq. Dev.	2.24E+13	184.5744	194.0809	9.59E+18
Observations	42	42	42	42

LAMPIRAN 4

REGRESI DATA PANEL MODEL *PANEL LEAST SQUARE* (PLS)

Dependent Variable: LOG_UMK
Method: Panel Least Squares
Date: 04/11/19 Time: 21:46
Sample: 2012 2018
Periods included: 7
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TPT	-0.001342	0.009306	-0.144263	0.8861
INF	-0.000401	0.009009	-0.044530	0.9647
LOG_PDRB	0.187137	0.034922	5.358782	0.0000
C	4.789031	0.288899	16.57682	0.0000
R-squared	0.432618	Mean dependent var		6.306582
Adjusted R-squared	0.387825	S.D. dependent var		0.158812
S.E. of regression	0.124257	Akaike info criterion		-1.242530
Sum squared resid	0.586716	Schwarz criterion		-1.077038
Log likelihood	30.09314	Hannan-Quinn criter.		-1.181871
F-statistic	9.658110	Durbin-Watson stat		1.184369
Prob(F-statistic)	0.000072			

LAMPIRAN 5

REGRESI DATA PANEL MODEL *FIXED EFFECT* (FEM)

Dependent Variable: LOG_UMK
Method: Panel Least Squares
Date: 04/11/19 Time: 21:47
Sample: 2012 2018
Periods included: 7
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

TPT	-0.007639	0.004273	-1.787657	0.0830
INF	0.005242	0.002317	2.262051	0.0304
LOG_PDRB	2.077408	0.088543	23.46210	0.0000
C	-10.64813	0.733471	-14.51746	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.968568	Mean dependent var	6.306582
Adjusted R-squared	0.960948	S.D. dependent var	0.158812
S.E. of regression	0.031384	Akaike info criterion	-3.897644
Sum squared resid	0.032503	Schwarz criterion	-3.525286
Log likelihood	90.85052	Hannan-Quinn criter.	-3.761160
F-statistic	127.1111	Durbin-Watson stat	1.496240
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 6

REGRESI DATA PANEL MODEL *RANDOM EFFECT* (REM)

Dependent Variable: LOG_UMK

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/11/19 Time: 21:48

Sample: 2012 2018

Periods included: 7

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 42

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TPT	-0.021564	0.003981	-5.416237	0.0000
INF	0.000685	0.002304	0.297231	0.7679
LOG_PDRB	0.507386	0.036697	13.82634	0.0000
C	2.330167	0.304506	7.652278	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.053280	0.7424
Idiosyncratic random	0.031384	0.2576

Weighted Statistics

R-squared	0.349971	Mean dependent var	1.370498
Adjusted R-squared	0.298653	S.D. dependent var	0.124941
S.E. of regression	0.104634	Sum squared resid	0.416031
F-statistic	6.819644	Durbin-Watson stat	1.023323
Prob(F-statistic)	0.000865		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.840403	Mean dependent var	6.306582
Sum squared resid	1.903119	Durbin-Watson stat	0.162359

LAMPIRAN 7

PEMILIHAN MODEL TERBAIK Uji *CHOW TEST*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	112.537511	(5,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	121.514767	5	0.0000

LAMPIRAN 8

PEMILIHAN MODEL TERBAIK Uji *HAUSMAN*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	307.996096	4	0.0000

LAMPIRAN 9

CURICULUM VITAE**A. Biodata Pribadi**

Nama Lengkap : Abudzar Algifari Lubis
 TTL : Yogyakarta, 24 Oktober 1996
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Perum. Nogotirto 3 JL. Dieng Nomor C.101,
 Nusupan, Trihanggo, Gamping, Sleman
 e-mail : algifarilubis@yahoo.co.id
 No. HP : 089630884336

B. Riwayat Pendidikan

2003 – 2004 : TK Uswatun Khasanah
 2004 – 2009 : SD Muhammadiyah Sape Yogyakarta
 2009 – 2012 : SMPN 11 Yogyakarta
 2012 – 2015 : SMAN 11 Yogyakarta
 2015 – sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

2010 – 2011	: Wakil	MPK SMPN 11 Yogyakarta
2014 – 2015	: Ketua	OSIS Diptya Aji Paramitha SMAN 11 Yogyakarta

D. Pengalaman Pekerjaan

- 2016 – sekarang : *Project Leader* Gran Production Event Organizer
- 2016-2017 : *Freelancer* PT. Medialink International
- 2018-sekarang : *Freelancer* Palma Wedding Organizer
- 2018-sekarang : *Freelancer* Amazing Production Event Organizer